

# BARANG PUBLIK DAN PRIVAT

Pertemuan IV

# Pendahuluan

- Tiga fungsi utama yang harus dijalankan oleh pemerintah:
  - a. Fungsi Pelayanan Masyarakat
  - b. Fungsi Pembangunan
  - c. Fungsi Perlindungan
- Fungsi Pelayanan Masyarakat merupakan salah satu fungsi pemerintah sebagai alat pemuas kebutuhan masyarakat melalui penyediaan barang dan jasa.

# Karakteristik Barang dan Jasa

- Berdasarkan karakteristiknya dibedakan menjadi 3 yaitu:
  - a. Privat Murni
  - b. Publik Murni
  - c. Campuran
  
- Kedua jenis barang tsb dalam bentuk yang murni dapat dibedakan dari beberapa karakteristiknya yaitu:
  - a. Rivalness
  - b. Excludability
  - c. Indivisibility

# Rivalness

- Konsumsinya bersifat bersaing (rival).
- Rivalness berarti bahwa terdapat jenis barang-barang tertentu yang apabila telah dikonsumsi orang lain maka secara otomatis akan menghilangkan kesempatan orang lain untuk mengonsumsi barang yang sama.

Misal: Barang-barang Sale, Limited Edition.

- Pada sisi lain terdapat juga terdapat jenis-jenis barang tertentu yang dapat dikonsumsi secara bersamaan. Artinya meskipun barang tersebut telah dikonsumsi oleh seseorang, namun pada saat yang bersamaan orang lain juga masih dapat mengonsumsi barang tsb tanpa mengganggu/mengurangi kenikmatan konsumsi orang sebelumnya (non rival).

Misal: Keindahan Taman Kota yg dapat dinikmati bersama-sama oleh masyarakat tanpa mengurangi keindahan taman kota itu sendiri.

# Excludability

- Adalah kemampuan untuk menyingkirkan atau mencegah orang lain untuk ikut menikmati atau mengkonsumsi suatu barang atau layanan.

Misal: Barang tertentu yang sudah dibeli.

- Barang/Jasa yang bersifat eksklusibel membuat si pemilik dapat mencegah atau menolak orang lain untuk ikut menikmati/mengkonsumsi barang yang sama.
- Lawan dari barang eksklusibel adalah barang non-eksklusibel.

# Divisibility

- Adalah kemampuan suatu barang/jasa untuk dibagi-bagi menjadi unit-unit barang/jasa.

Misal: Barang-barang Limited Edition.

Barang tersebut memiliki karakter divisibility karena diproduksi secara unit per unit, dan disediakan kepada orang-orang tertentu saja.

Berbeda dengan Taman Kota, memiliki karakter indivisibility karena tidak dapat dibagi-bagi dan tidak disediakan hanya untuk orang-orang tertentu saja.

# Barang Publik Murni & Barang Privat Murni

- Dari karakteristik Barang/Jasa tersebut, Barang/Jasa dapat dibedakan menjadi Barang/Jasa Publik dan Barang/Jasa Privat.
- Barang publik murni memiliki sifat indivisibility, non-rival, dan non ekskludabel.
- Barang Privat murni memiliki sifat divisibility, rival, dan ekskludabel.

# Perbedaan Barang Publik dan Barang Privat menurut Savas (1987)

- Savas membedakan barang publik dan privat berdasarkan dua konsep yaitu:
  - a. Exclusion
  - b. Consumption

# Exclusion

- Eksklusi sebenarnya lebih merupakan persoalan biaya daripada logika. Dapat tidaknya dilakukan eksklusi tergantung dari tinggi rendahnya biaya untuk memaksa orang lain untuk tidak ikut menikmati suatu barang/jasa.
- Barang/Jasa memiliki sifat eksklusi jika pengguna dapat ditolak untuk menggunakannya kecuali bila memenuhi syarat.

Misal: Seseorang hanya dapat memperoleh suatu barang/jasa jika ia mampu membayar harga yang disyaratkan oleh penjualnya. Dengan demikian, persetujuan bersama merupakan persyaratan bagi bisa tidaknya seseorang menikmati/mengonsumsi suatu barang/jasa.

- Barang/Jasa disebut tidak memiliki sifat eksklusi jika ia dapat dikonsumsi/dinikmati tanpa harus ada kesepakatan bersama terlebih dahulu. Konsumen mendapatkannya secara gratis/Cuma-Cuma.

Misal: Nelayan dapat menikmati lampu mercusuar sebagai petunjuk secara Cuma-Cuma. Penjaga lampu mercusuar tidak mungkin dapat menghalangi nelayan untuk menikmati layanan tersebut.

Contoh lain misalnya layanan lampu pengatur lalu lintas.

# Consumption

- Dari segi konsumsi, terdapat empat jenis barang/jasa:
  - a. Barang yang dapat digunakan/dikonsumsi secara kolektif tanpa mengurangi kualitas maupun kuantitasnya. Misal: Taman Kota, Jalan raya.
  - b. Barang yang hanya tersedia untuk dikonsumsi secara individual. Artinya ketika barang/jasa tersebut sedang dikonsumsi oleh seseorang, maka orang lain tidak dapat mengkonsumsinya pada saat yang sama. Misal: layanan toilet umum.
  - c. Barang yang apabila telah dikonsumsi oleh seseorang, maka tidak mungkin orang lain dapat mengonsumsi barang yang sama. Misal: Sepotong roti yang sama tidak akan dapat dikonsumsi lagi oleh orang lain.

# Klasifikasi Barang/Jasa

- Atas dasar konsep eksklusif dan konsumsi, maka barang dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok:
  1. Barang Privat (private goods): Barang yang dikonsumsi secara individual murni, dimana eksklusif mudah dilakukan.
  2. Barang semi publik (toll goods): Barang yang dapat dikonsumsi secara bersama, dimana eksklusif mudah dilakukan.
  3. Barang Publik (collective/public goods): Barang yang dikonsumsi secara bersama, dimana eksklusif hampir tidak mungkin untuk dilakukan.
  4. Barang semi privat (common pool goods): Barang yang dikonsumsi secara individual, dimana eksklusif hampir tidak mungkin untuk dilakukan. Contoh: Ikan di laut dsb.

# Klasifikasi Barang/Jasa

Klasifikasi Barang dan Jasa

| Ciri   | Konsumsi individual | Konsumsi bersama                |
|--|---------------------|---------------------------------|
| Mudah mencegah orang lain untuk ikut menikmati | Private Goods       | Toll Gods                       |
| Sulit mencegah orang lain untuk ikut menikmati | Common Pool Goods   | Collective Goods (Public Goods) |

Sumber: Savas (1997)

- Private Goods dikonsumsi secara individual dan tidak dapat diperoleh tanpa persetujuan pemasoknya, yang biasanya dilakukan dengan cara menetapkan harga tertentu.
- Barang semi Publik (toll goods) dikonsumsi secara bersama tetapi penggunaannya harus membayar. Mereka yang tidak ikut membayar dapat dicegah untuk menikmatinya.
- Barang Publik digunakan secara bersama dan tidak mungkin mencegah untuk menikmatinya sehingga masyarakat umumnya tidak akan bersedia membayar berapapun untuk menikmatinya.
- Barang semi Privat (common pool goods) dikonsumsi secara individual tetapi sulit untuk mencegah siapapun untuk ikut menikmatinya meskipun tidak iku membayarnya.

# Masalah dalam Penyediaan Barang dan Jasa

## BARANG PRIVAT (PRIVATE GOODS)

- Tidak menghadapi masalah, karena pasar akan dengan mudah menyediakan sesuai dengan kebutuhan.
- Salah satu cara untuk menjamin pasokan barang privat ini walaupun perlu dilakukan adalah hanya untuk menjamin ketersediaan /keamanan dalam penggunaannya (YLKI).

## BARANG SEMI PRIVAT (COMMON POOL GOODS)

- Memiliki masalah dengan pasokan (ancaman kepunahan). Dengan tidak adanya keharusan membayar dan cara untuk mencegah orang lain untuk mengkonsumsinya, maka barang ini cenderung dikonsumsi secara boros sampai pada titik jenuhnya.
- Tidak akan ada pemasok yang rasional akan memproduksi barang seperti ini.
- Salah satu cara untuk menjamin pasokan alamiahnya adalah dengan cara menciptakan kesepakatan bersama antar seluruh konsumen untuk membatasi konsumsinya atau dapat juga dengan melarang penjualan barang tersebut.

# Masalah dalam Penyediaan Barang dan Jasa

## BARANG PUBLIK (PUBLIC GOODS)

- Masalah dalam barang publik lebih kepada persediaannya yang jauh lebih sedikit daripada yang dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan pasar pada umumnya tidak tertarik untuk memasoknya karena sifat barangnya yang dapat digunakan bersama dan terus menerus tanpa dapat dicegah untuk menikmatinya.
- Setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi free rider (penebeng) tanpa harus membayar.
- Diperlukan adanya jaminan agar pasokan tetap memadai, misalnya dengan memaksa pemberian sumbangan melalui pemungutan pajak.

## BARANG SEMI PUBLIK (TOLL GOODS)

- Barang dapat dipasok oleh mekanisme pasar karena eksklusinya lebih mudah dilakukan dan konsumen bersedia membayar.
- Penyediaan barang ini akan lebih ekonomis jika disediakan oleh pemasok tunggal.
- Tindakan kolektif yang perlu diambil adalah dengan menciptakan dan menyerahkan monopoli penyediaannya dan kemudian mengatur penggunaan hak monopoli tersebut sehingga pemilik hak monopoli tidak menggunakan haknya secara tidak adil.

# Masalah dalam Penyediaan Barang dan Jasa

## Perbedaan Barang Publik dengan Barang Privat

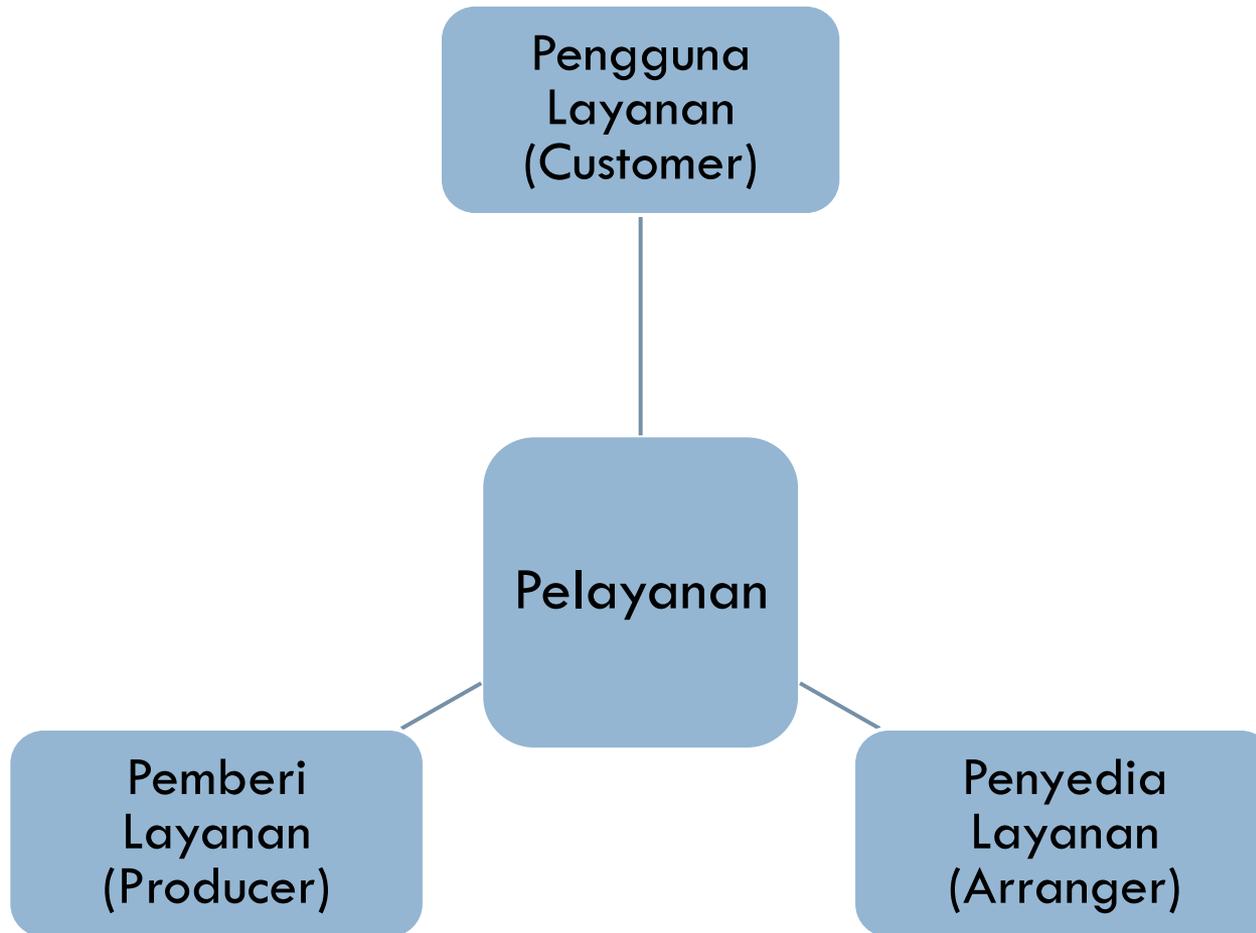
| Karakteristik                              | Barang privat                                      | Barang publik  |
|--|--|--|
| Konsumsi                                   | Seluruhnya oleh individual                         | Bersamaan dan secara terus menerus oleh banyak orang       |
| Pembayaran                                 | Berhubungan dengan konsumsi; dibayar oleh konsumen | Tidak berhubungan dengan konsumsi; dibayar secara kolektif |
| Eksklusi seseorang yang tidak mau membayar | Mudah  | Sulit  |
| Pengukuran kualitas dan kuantitas barang   | Mudah  | Sulit  |

|   |  |                                       |
|---|--|---------------------------------------|
| <b>Pengukuran kinerja<br/>produser barang</b>   | <b>Mudah</b>                           | <b>Sulit</b>                          |
| <b>Pilihan individual dalam<br/>mengonsumsi atau tidak</b>                            | <b>Ya</b>                              | <b>Tidak</b>                          |
| <b>Pilihan individual dalam<br/>kualitas dan kuantitas<br/>barang yang dikonsumsi</b> | <b>Ya</b>                              | <b>Tidak</b>                          |
| <b>Keputusan alokasi</b>  | <b>Dibuat oleh mekanisme<br/>pasar</b> | <b>Dibuat oleh proses<br/>politik</b> |

---

**Sumber: Savas (1987)**

# Aransemen Kelembagaan dalam Penyediaan Barang dan Jasa

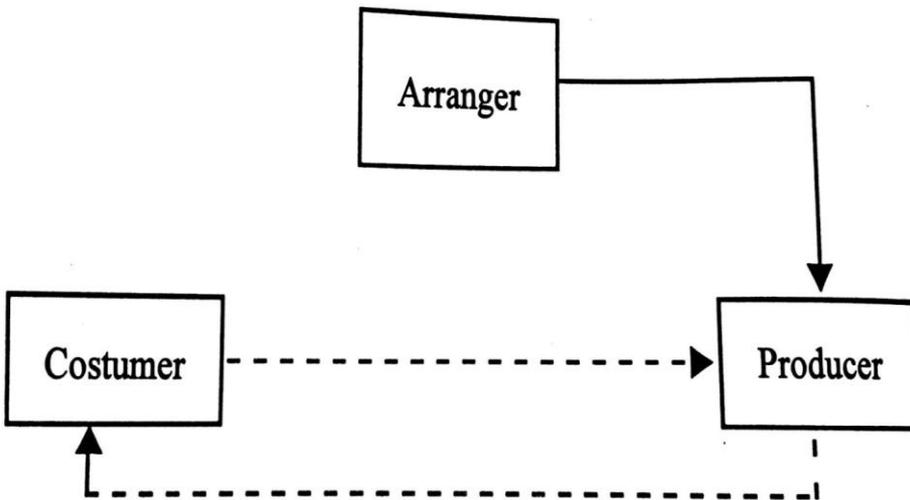


# Partisipan terkait Pelayanan

- Consumer/Pengguna Layanan adalah masyarakat yang memperoleh, mendapatkan, menerima atau menggunakan layanan.
- Producer/Pemberi Layanan adalah agen yang secara nyata dan langsung melakukan aktivitas pemberian layanan kepada pengguna layanan.
- Arranger/Penyedia Layanan adalah agen yang menjadi perantara dari pemberi layanan kepada pengguna layanan atau sebaliknya

# Hubungan antar-partisipan

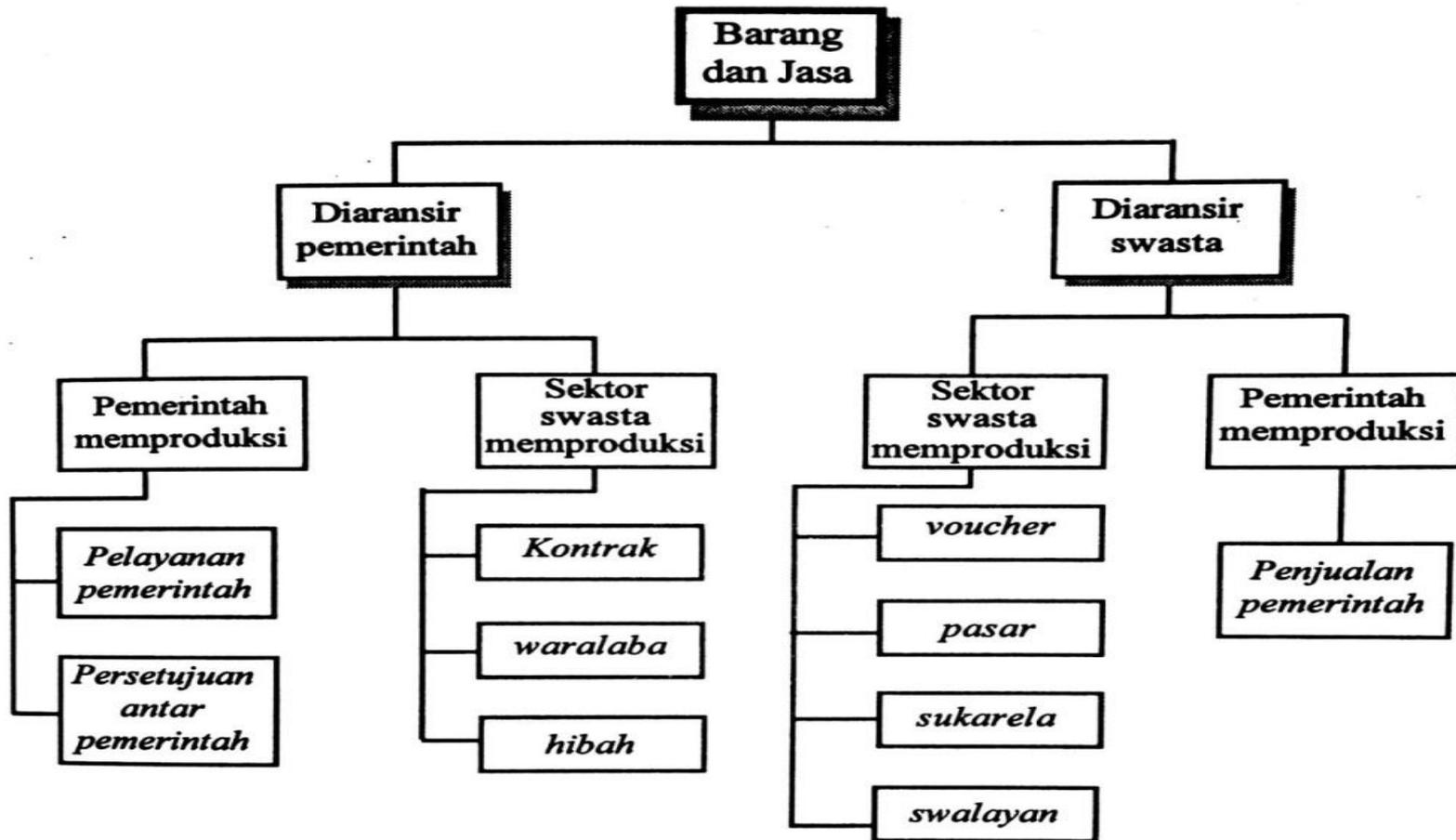
- **Aransir (Penyedia)** dapat menyeleksi, meminta, menugaskan, memerintahkan dan atau memberikan kewenangan kepada **Penghasil layanan (Producer)**, yang mana kemudian Producer memberikan layanannya kepada **Pemakai (Customer)** dan Pemakai membayar kepada Penghasil Layanan secara langsung.



Gambar 3.1

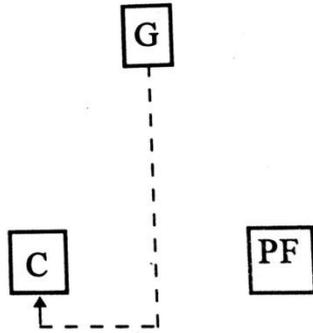
Hubungan antara arranger, produser dan konsumen dalam pemberian layanan

# Aransemen Kelembagaan dalam Pemberian Layanan



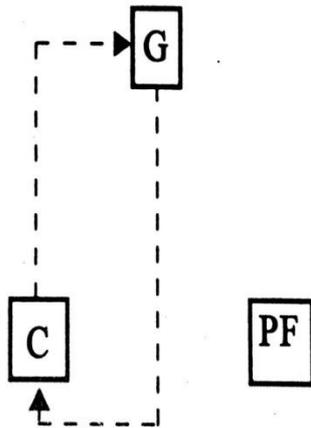
Gambar 3.2  
Sepuluh aransemen kelembagaan dalam pemberian layanan

# Pelayanan Langsung oleh Pemerintah



Gambar 3.3

Pelayanan langsung oleh pemerintah yang dibiayai dengan pajak

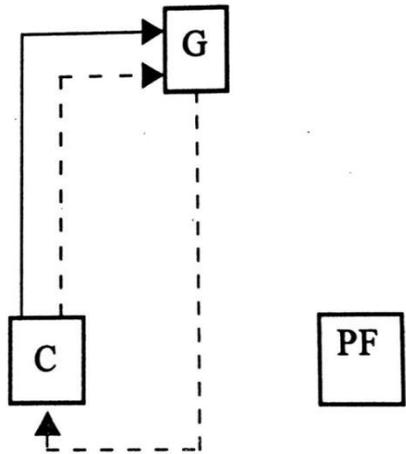


Gambar 3.4

Pelayanan langsung oleh pemerintah yang dibiayai dengan retribusi

- Pemberian pelayanan dilakukan oleh instansi pemerintah dengan menggunakan pegawainya sendiri.
- Pemerintah bertindak sebagai penyedia dan penghasil layanan.
- Perusahaan swasta tidak memainkan peran apapun dalam jenis aransemen ini.
- Mis: penyediaan jalan umum, penerangan jalan, pendidikan dasar dsb.

# Government Vending

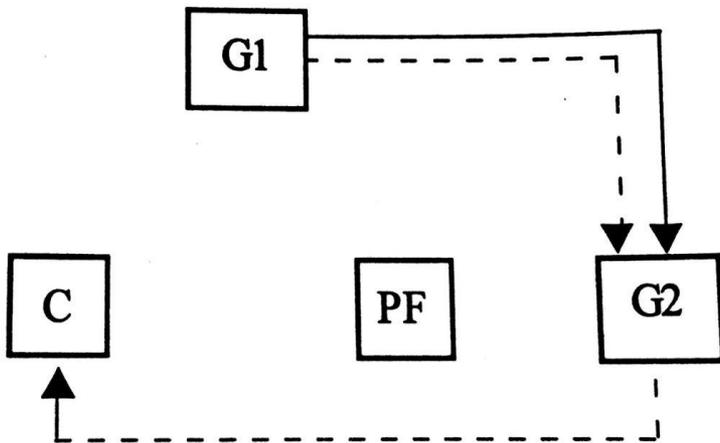


Gambar 3.5

Aransemen Pemberian Layanan dengan Government Vending

- Pemerintah bertindak sebagai penghasil layanan.
- Konsumen dapat bertindak juga sebagai penyedia.
- Esensinya adalah bahwa pemerintah bisa/mungkin untuk berkompetisi dengan pihak swasta dalam pemberian layanan.
- Mis: Pemilik Sirkuit Sentul mungkin saja menggunakan polisi untuk mengamankan balap motor daripada menggunakan pengamanan swasta.

# Perjanjian antar Pemerintah



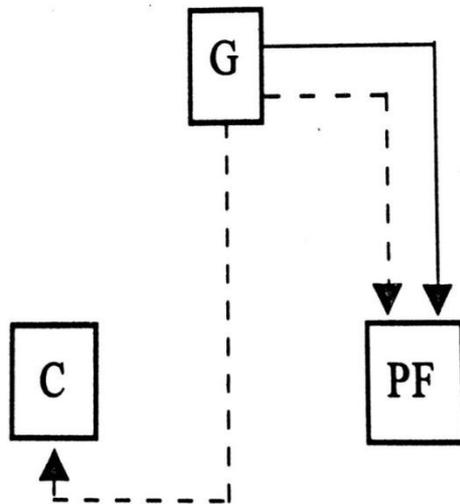
Gambar 3.6

Aransemen kelembagaan penyediaan layanan dengan perjanjian antar pemerintah

- Suatu instansi pemerintah dapat menyewa instansi pemerintah lainnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat.
- Disebut juga sebagai intergovernmental agreement dimana satu instansi pemerintah bertindak sebagai produser dan instansi pemerintah lain sebagai penyedia layanan.
- Tujuannya adalah agar upaya menangani masalah yang menjadi tanggungjawab pemerintah pusat/wilayah dapat berlangsung secara lebih baik/efisien.
- Contoh: Menyekolahkan penduduknya ke Kab/Kota sebelah jika di daerahnya tidak ada Sekolah, dsb.

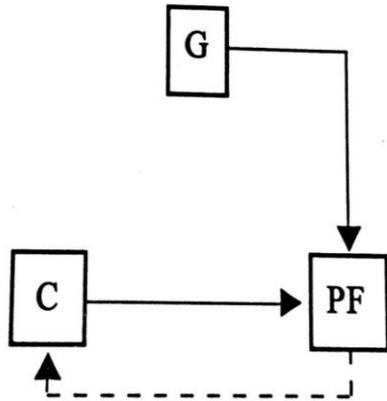
# Kontrak

## Aransemen kontrak dalam penyediaan layanan



- Organisasi privat bertindak sebagai produser, dan pemerintah sebagai penyedia yang membayar kepada produsen (PF).
- Dalam aransemen kontrak, peran pemerintah idealnya adalah:
  - a. Sebagai artikulator yang secara demokratis mengekspresikan tuntutan akan barang dan layanan publik
  - b. Agen pembeli yang memiliki keahlian tertentu
  - c. Inspektur yang handal terhadap barang dan layanan yang dibeli dari pihak swasta
  - d. Pengumpul atau kolektor yang efisien terhadap pajak
  - e. Efisien (tepat waktu dan tepat jumlah) dalam membelanjakan anggaran untuk membayar kontraktor.
- Misal: Jalan Tol – Pemerintah mempertahankan kepemilikannya tetapi mengadakan kontrak dengan pihak swasta untuk mengoperasikannya.

# Franchise (Waralaba)

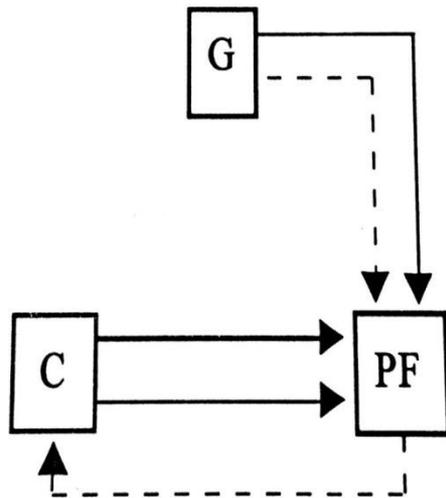


Gambar 3.8

Aransemen waralaba eksklusif dalam penyediaan layanan

- Pemerintah adalah **Penyedia** dan perusahaan swasta adalah penghasil layanan, namun kedua belah pihak dapat dibedakan melalui sarana pembayaran kepada penghasil layanan.
- Waralaba eksklusif adalah satu pemberian hak monopoli dari perusahaan swasta untuk menyediakan layanan tertentu, dimana biasanya pengaturan harga tetap dilakukan oleh pemerintah.

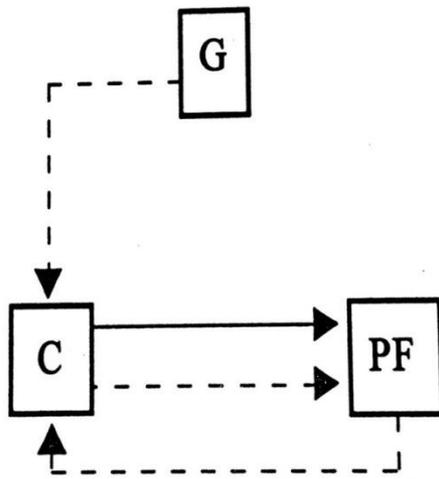
# Hibah



Aransemen hibah dalam penyediaan layanan

- Toll goods dan private goods yang didorong untuk dimanfaatkan oleh masyarakat dapat disubsidi dan disediakan melalui dua aransemen struktural yang berbeda yakni hibah dan voucher.
- Dalam sistem hibah, subsidi diberikan oleh pemerintah kepada Producer. Maksud dari hibah ini adalah untuk menurunkan harga barang tertentu sehingga terjangkau oleh masyarakat.
- Hibah dapat berupa uang tunai, pemotongan pajak, penghapusan pajak dsb.
- Contoh: subsidi hasil pertanian, kesehatan, perumahan rakyat dsb.

# Kupon (Voucher)

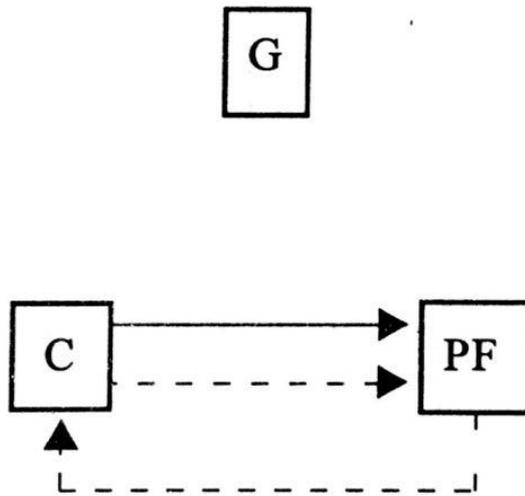


Gambar 3.11

Aransemen voucher dalam pemberian layanan

- Berbeda dengan hibah dimana pemerintah mensubsidi producer tertentu dan membatasi masyarakat untuk tetap memilih producer tertentu tersebut, sistem voucher mensubsidi konsumen tetapi membebaskan konsumen untuk memilih produser yang sesuai dengan seleranya.
- Misal: jika dalam sistem hibah adalah penyediaan rumah murah/ sederhana di lokasi XYZ, jika dalam sistem voucher adalah dalam bentuk “Voucher Pembelian Rumah” yang memiliki nilai nominal tertentu yang dapat ditukarkan untuk rumah sesuai dengan seleranya pada producer manapun yang mendapatkan kewenangan dari pemerintah.

# Pasar

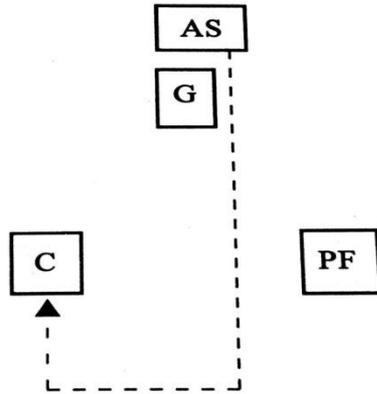


Gambar 3.12

Aransemen pasar dalam pemberian layanan

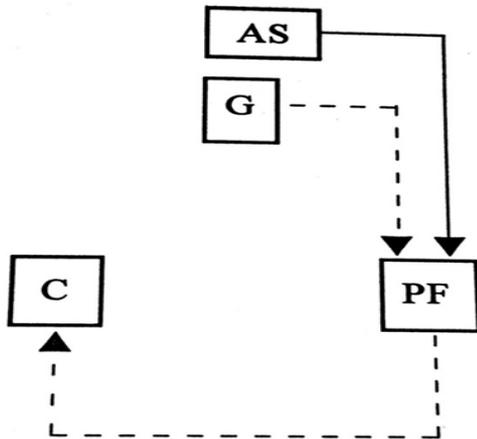
- Sistem yang paling umum dalam aransemen layanan.
- Dalam sistem pasar, konsumen menentukan jenis layanan tertentu dan memilih producernya yang tidak lain adalah swasta.
- Pemerintah tidak terlibat dalam proses ini selain hanya pada tahap membuat standar layanan.

# Layanan Sukarela (Voluntary)



Gambar 3.13

Aransemen Suka Rela (voluntary) dalam penyediaan layanan

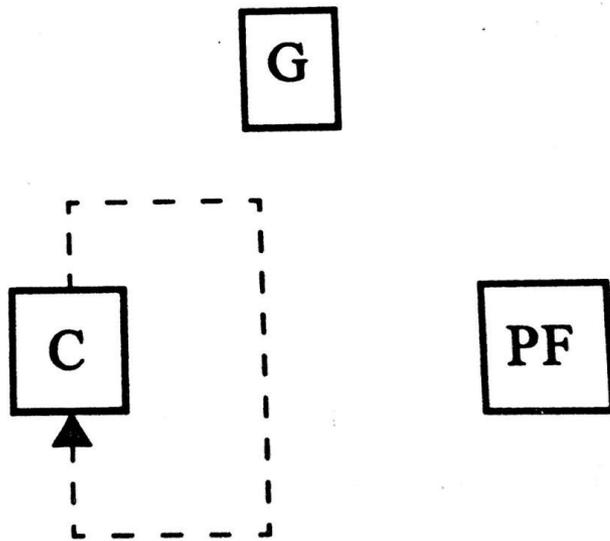


Gambar 3.14

Aransemen Suka Rela (voluntary) dengan kontrak

- Organisasi kemanusiaan (LSM/NGO) melalui upaya sukarela menyediakan layanan untuk masyarakat yang membutuhkan seperti halnya yang diberikan oleh instansi pemerintah.
- | Dalam aransemen ini, layanan sukarela dapat bertindak sebagai penyedia dan penghasil layanan itu sendiri, tetapi juga dapat menyewa atau mengontrak pihak swasta lain untuk menyediakan layanan.

# Swalayan



**Gambar 3.15**  
**Aransemen swalayan**

- Model paling mendasar dalam penyediaan layanan adalah swalayan atau self-help/self-service.
- Konsumen menyediakan layanan untuk dirinya sendiri.